

**EFEKTIVITAS SISTEM ELEKTRONIK DISCHARGE INPATIENT
DALAM MEMPERCEPAT PROSES DISCHARGE PASIEN PULANG :
STUDI KASUS DI RS PREMIER**



Disusun Oleh :

Ns. Umi Triyani, S.Kep

Ns. Dian Purnamawati, S.Kep

Ns. Nurhadi Prayitno, S.Kep

Ns. Bintari Purnamawati, S.Kep

Ns. Resa Rukmana, S.Kep

RS PREMIER JATINEGARA

2025

Efektivitas Sistem Elektronik Discharge Inpatient dalam Mempercepat Proses Discharge Pasien Pulang : Studi Kasus Di RS Premier Jatinegara

A. Ringkasan

Inovasi ini berfokus pada optimalisasi sistem elektronik discharge inpatient di RS Premier Jatinegara untuk mempercepat proses pemulangan pasien. Upaya ini dilakukan untuk mengintegrasikan alur kerja secara real-time dan memastikan menerima notifikasi yang muncul pada sistem informasi setiap departemen sehingga membuat koordinasi antara tim medis dan administrasi menjadi lebih cepat.

Hal ini berhasil memangkas waktu tunggu pasien yang sebelumnya lebih dari 4 jam, sebanyak 35% menjadi 10%. Saat ini, sedang dikembangkan fitur notifikasi muncul di perangkat pasien agar mereka dapat memantau proses kepulangan secara mandiri. Inovasi ini membuktikan bahwa pengoptimalan sistem mampu meningkatkan efisiensi, kecepatan pelayanan, dan kepuasan pasien.

B. Latar Belakang

Inovasi ini berfokus pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan pasien di RS Premier Jatinegara. Kepuasan pasien merupakan indikator penting dalam menilai kualitas layanan rumah sakit karena mencerminkan efektivitas, efisiensi, dan kehandalan layanan yang diberikan. Tingkat kepuasan pasien yang tinggi menunjukkan bahwa rumah sakit mampu memenuhi atau melebihi harapan pasien, yang dapat berkontribusi pada peningkatan kepercayaan dan loyalitas pasien (Suciati & Zaman, 2023). Salah satu hambatan utama yang sering terjadi di banyak rumah sakit diantaranya adalah proses pemulangan pasien yang memakan waktu lama. Meskipun rumah sakit sudah memiliki sistem elektronik, koordinasi antar departemen seperti dokter, perawat, farmasi, dan administrasi ini menjadi tantangan utama.

Masalah utama yang teridentifikasi adalah komunikasi yang terputus. Hal ini sering kali menyebabkan penundaan, di mana ada 35% jumlah pasien yang pulang harus menunggu lebih dari empat jam untuk dapat pulang. Penundaan ini tidak hanya berdampak pada ketidaknyamanan pasien dan keluarga, tetapi juga mempengaruhi operasional rumah sakit, seperti keterlambatan dalam menyiapkan tempat tidur untuk pasien baru. Akibatnya, efisiensi menurun dan kepuasan pasien berkurang.

Upaya dalam mengatasi permasalahan ini berupa inovasi **Sistem Elektronik Discharge In-Patient (IP)** karena kemajuan teknologi ini sudah terbukti banyak membantu di berbagai sektor. Penerapan teknologi dalam sektor kesehatan antara lain adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) (Inovamedika, 2023). Tujuan utamanya adalah mengoptimalkan sistem yang ada dengan menyempurnakan alur kerja secara *real-time*. Sistem ini memastikan setiap departemen yang terlibat dalam proses pemulangan akan menerima pemberitahuan otomatis berupa notifikasi yang muncul pada sistem informasi setiap departemen.

Inovasi ini juga masih terus kami kembangkan untuk menambahkan fitur notifikasi langsung ke perangkat pasien. Fitur ini dirancang untuk meningkatkan transparansi dan kepuasan pasien dengan memungkinkan pasien dan keluarga memantau progres pemulangan secara mandiri dan *real-time*. Dengan demikian, inovasi ini tidak hanya menyelesaikan masalah internal, tetapi juga memberdayakan pasien, menciptakan pelayanan yang lebih efisien dan humanis.

C. Tujuan atau Target Spesifik

1. Tujuan Umum

Menciptakan alur pemulangan pasien yang lebih cepat, efisien, dan transparan, sehingga meningkatkan kepuasan pasien dan mengoptimalkan kinerja operasional rumah sakit secara keseluruhan.

2. Tujuan Khusus

1. **Mempercepat Waktu Pemulangan Pasien:** Mengurangi waktu tunggu pasien dari rata-rata 4 jam menjadi maksimal 2 jam setelah dokter menyatakan pasien boleh pulang.
2. **Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi Administrasi:** Mengintegrasikan sistem untuk mengurangi kesalahan manusia (*human error*) dan duplikasi data, sehingga proses administrasi pemulangan menjadi lebih cepat dan akurat.
3. **Mengoptimalkan Koordinasi Antar-departemen:** Memastikan setiap pihak terkait mulai dari dokter, perawat, farmasi, hingga staf administrasi menerima notifikasi *real-time* untuk memperlancar alur kerja dan menghilangkan penundaan yang tidak perlu.
4. **Meningkatkan Pengalaman Pasien:** Menyediakan pengalaman pemulangan yang lebih lancar dan transparan, termasuk notifikasi langsung ke pasien, untuk mengurangi kecemasan dan meningkatkan kepuasan.

D. Langkah – langkah atau Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan inovasi Sistem Elektronik Discharge IP dilakukan melalui lima tahapan utama yang terstruktur:

1. **Fase I: Analisis dan Perancangan (Agustus 2024)**
 - a. **Needs Assessment:** Tim inovasi melakukan koordinasi secara mendalam dengan bagian medis, perawat, apoteker, dan administrasi untuk memetakan alur kerja proses pemulangan pasien yang lama dan mengidentifikasi titik-titik kritis yang menyebabkan penundaan.
 - b. **System Blueprint:** Berdasarkan analisis, tim merancang *blueprint* sistem

elektronik yang mencakup: antarmuka pengguna yang intuitif, alur notifikasi otomatis, dan integrasi dengan sistem informasi rumah sakit (SIRs) yang ada berupa EMR dan Satu Portal.

2. Fase II: Pengembangan Sistem dan Uji Coba Terbatas (September - Oktober 2024)

- a. **System Development:** Tim *developer* membangun sistem *front-end* (untuk pengguna) dan *back-end* (basis data) yang dapat diakses melalui komputer dan *tablet* di setiap unit rawat inap.
- b. **Pilot Project:** Sistem diuji coba pada unit rawat inap dengan sejumlah pasien terbatas. Tujuannya adalah mengidentifikasi *bug* dan mengumpulkan masukan awal dari pengguna langsung.

3. Fase III: Pelatihan dan Sosialisasi (November 2024)

- a. **User Training:** Seluruh staf yang terlibat, mulai dari dokter, perawat, apoteker, staf administrasi, hingga staf *Nurse Aid* mendapatkan pelatihan intensif tentang cara menggunakan sistem baru. Pelatihan ini menekankan pada fitur-fitur penting, seperti: notifikasi status *discharge*, *tracking* obat, dan *e-signature* digital.
- b. **Comprehensive Socialization:** Tim manajemen mensosialisasikan manfaat dan prosedur baru kepada seluruh *stakeholder* untuk memastikan komitmen dan dukungan penuh.

4. Fase IV: Implementasi Penuh (Desember 2024)

- a. Sistem diluncurkan dan digunakan di seluruh unit rawat inap secara serentak. Tim *support* IT selalu siap untuk membantu pengguna menghadapi kendala teknis secara langsung.

- b. Pada fase ini, data mulai dikumpulkan secara otomatis oleh sistem, termasuk waktu ***Discharge Activated*** dan ***Actual Discharge*** untuk setiap pasien.

5. Fase V: Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan (Januari 2025 - Sekarang)

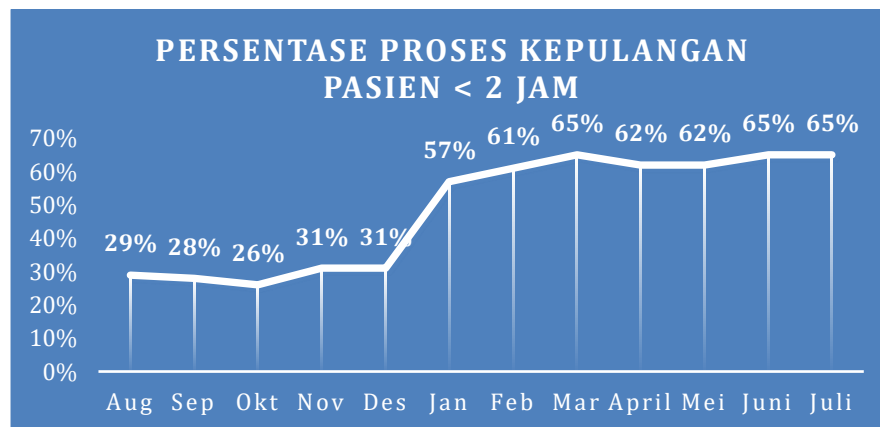
- a. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengukur efektivitas sistem terhadap target yang telah ditetapkan.
- b. Tim melakukan pertemuan rutin untuk meninjau hasil, mengidentifikasi tantangan baru, dan merencanakan fitur-fitur tambahan berupa notifikasi yang terintegrasi dengan perangkat pasien, berupa notifikasi informasi proses kepulangan sudah sampai mana sehingga pasien dapat memantau secara langsung proses kepulangannya.

E. Hasil Inovasi dan Keunggulan

Inovasi Sistem Elektronik Discharge IP telah memberikan perbaikan yang signifikan dan berkelanjutan, dengan hasil terukur sebagai berikut:

1. Hasil Kuantitatif (Periode Agustus 2024 - Januari 2025):

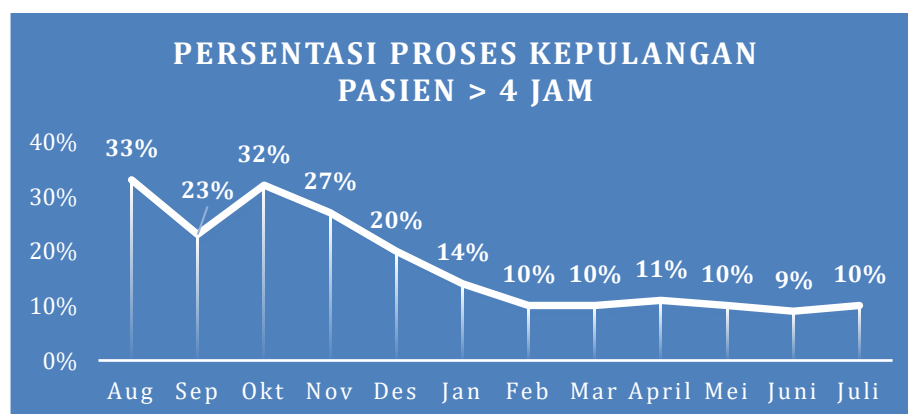
- a. **Peningkatan Kategori Waktu Tunggu Cepat:** Jumlah pasien dengan waktu tunggu **kurang dari 2 jam** meningkat drastis dari **29%** (periode sebelum inovasi) menjadi **65%**.



Grafik 1. Jumlah Pasien Waktu Tunggu Kepulangan <2 jam

Tabel ini menunjukkan persentase pasien yang menunggu kurang dari 2 jam untuk pulang, dari Agustus 2024 hingga Juli 2025. Data menunjukkan peningkatan signifikan dari 29% menjadi 65%, yang berarti waktu tunggu pasien untuk pulang semakin cepat.

- b. **Penurunan Kategori Waktu Tunggu Lama:** Jumlah pasien dengan waktu tunggu **lebih dari 4 jam** turun secara substansial dari **33%** menjadi **hanya 10%.**

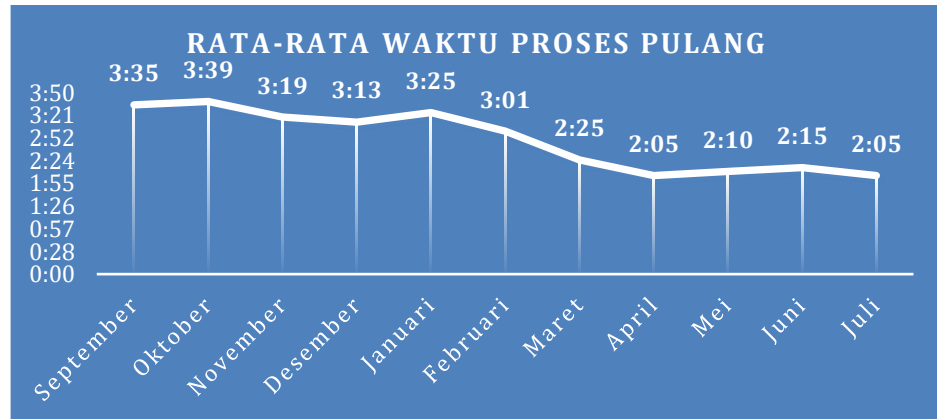


Grafik 2 Jumlah Pasien Waktu Tunggu Kepulangan >4 jam

Grafik ini menunjukkan persentase pasien dengan waktu tunggu lebih dari 4 jam mengalami penurunan signifikan dari Agustus 2024 hingga Juli 2025. Persentase ini turun dari 33% di bulan Agustus 2024 menjadi 10%

di bulan Juli 2025.

- c. **Waktu Tunggu Rata-rata:** Waktu tunggu rata-rata secara keseluruhan berhasil dipangkas dari **3 jam 35 menit** menjadi **2 jam 5 menit**, mencapai target yang ditetapkan.



Grafik 3 Rata-Rata Waktu Proses Pulang

Grafik ini menunjukkan fluktuasi rata-rata waktu proses pulang dari bulan Agustus 2024 ke bulan Juli 2025. Terlihat adanya penurunan yang signifikan pada bulan April 2025 dan Juli 2025, di mana rata-rata waktu turun menjadi sekitar 2 jam 5 menit. Penurunan ini konsisten dengan keterangan yang menyatakan Waktu tunggu rata-rata proses kepulangan pasien secara keseluruhan berhasil dipangkas dari 3 jam 35 menit menjadi 2 jam 5 menit, mencapai target yang ditetapkan.

2. Keunggulan dalam Mempromosikan Mutu dan Keselamatan Pasien:

- a. **Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien:** Sistem ini mengurangi potensi kesalahan manusia karena semua data terintegrasi dan validasi dilakukan secara otomatis. Resep obat, instruksi perawatan, dan data pasien dipastikan akurat sebelum pasien pulang. Ini memberikan jaminan keselamatan pasien yang lebih tinggi.

- b. **Peningkatan Kepuasan Pasien dan Keluarga:** Berkurangnya waktu tunggu secara langsung meningkatkan pengalaman dan kepuasan pasien.
- c. **Efisiensi Operasional yang Berkelanjutan:** Dengan waktu tunggu yang lebih cepat, RS Premier Jatinegara mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya rumah sakit, dan meningkatkan kapasitas layanan secara keseluruhan.
- d. **Budaya Kerja Kolaboratif:** Sistem ini menumbuhkan budaya kerja yang lebih kolaboratif dan terstruktur di antara seluruh tim medis. Staf dapat melihat status *discharge* secara transparan, sehingga mereka dapat mengidentifikasi dan menyelesaikan hambatan dengan lebih cepat, menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien dan responsif.

DAFTAR PUSTAKA

- Supriadi, S., & Putri, P. (2020). "Waktu Tunggu Pemulangan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Swasta X di Tangerang Selatan." *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 2(2).
- Rosya, E., & Sesrianty, V. (2020). *DISCHARGE PLANNING (Perencanaan Pasien Pulang) di Rumah Sakit*. Jakarta: Pena Persada.
- Dewi, Silvia. (2021). *Panduan Pemulangan Pasien (Discharge Planing) untuk Mahasiswa dan Perawat*. Jakarta: Trans Info Media.
- Wiryawati, Wahyu, Suryawati, Chriswardani & Tugasworo, Dodik. (2022). *Pelaksanaan Rencana Pulang H-1 pada Pasien Rawat Inap di RSUP Dr Kariadi Semarang*.
- Hidayatuloh, C., & Mulyanti, D. (2023). "Analisis SIMRS Terhadap Peningkatan Pelayanan Kesehatan Di Era Digital Dalam Mendukung Implementasi Rekam Medis Elektronik". *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 3(2), 65–71.
- Kurniasari, Shinta & Dhamanti, Inge. (2024). *Faktor Pengaruh Lamanya Proses Pemulangan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit: Literature Review*. Jurnal Kesehatan Tambusai.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Efektivitas Sistem Elektronik Discharge IP Dalam Mempercepat
Proses Discharge Pasien Pulang : Studi Kasus di RS Premier
Jatinegara

Nama Lengkap : Umi Triyani

Unit/Departemen : ICU/ Keperawatan

Alamat Email : umitriyani904@gmail.com

Lokasi Penelitian : RS Premier Jatinegara

Alamat : Jl. Jatinegara Timur No.85-87, RT.2/RW.2, Bali Mester,
Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13310

Jakarta, 15 Agustus 2025

Mengetahui,



Ns. Agus Khusaeni S.Kep, M.Kep

Manajer Keperawatan

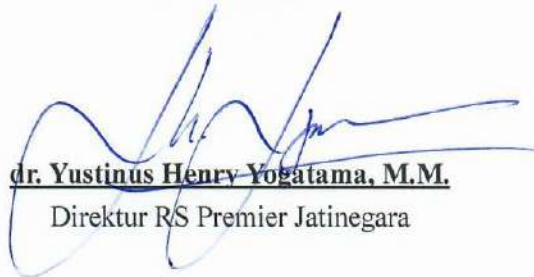
Menyetujui,



dr. Veronica Landy Davida

Manajer Mutu

Mengesahkan,



dr. Yustinus Henry Yogatama, M.M.

Direktur RS Premier Jatinegara